

KEEFEKTIFAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) DALAM KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DI SDN 2 TULAKAN

Alyn Rofiatul Himami^{1)*}, Dwiana Asih Wiranti²⁾, Muhammad Misbahul Munir³⁾

¹⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Jepara , 59427

²⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Jepara , 59427

³⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Jepara , 59427

211330000823@unisnu.ac.id

Diterima: 20 03 2025

Direvisi: 18 05 2025

Disetujui: 19 05 2025

ABSTRACT

Reading comprehension is one of the skills that every student needs to master now. The problem faced by class IV students at SDN 2 Tulakan Jepara is a lack of ability in reading comprehension, clear evidence of this is that they still have a low level of comprehension of reading and difficulty in understanding and absorbing information and this needs to be improved. Difficulty in understanding reading is also reflected in their weakness in mastering reading speed and identifying words, so that their reading comprehension abilities are not good. This research aims to determine the influence of the effectiveness of the CIRC model on reading comprehension abilities. The method used in this research is quantitative with the experimental type One Group Pretest and Posttest Design. The object this time is class IV students. The data were analyzed using the t-test with SPSS 23. The research results stated that there was a significant difference between the pre-test and post-test scores, with a significance value of 0.000 and a t-count of 18.851, which was greater than the t-table of 2.048. It shows that the CIRC model has a big influence on students' ability to read comprehension. The results of this research prove that the alternative hypothesis (H_a) is accepted, while the null hypothesis (H_o) is rejected. This shows that there is a strong correlation between the effectiveness of the CIRC model and the reading comprehension ability of class IV students at SD Negeri 2 Tulakan Jepara, and it is proven to be effective.

Keywords: Reading Comprehension, CIRC Mode, Effectiveness of the CIRC Model

ABSTRAK

Membaca pemahaman merupakan salah satu kecakapan yang perlu dikuasai setiap peserta didik sekarang. Permasalahan yang dihadapi peserta didik kelas IV di SDN 2 Tulakan Jepara adalah kurangnya kemampuan dalam membaca pemahaman, bukti nyata dari hal ini masih rendahnya mereka dalam memahami sebuah bacaan dan kesulitan dalam memahami serta menyerap sebuah informasi dan perlu ditingkatkan. Kesulitan dalam memahami bacaan juga tercermin dari lemahnya mereka dalam menguasai kecepatan membaca dan mengidentifikasi kata, sehingga kemampuan dalam membaca pemahamannya kurang baik. Penelitian ini bertujuan supaya bisa mengetahui adanya pengaruh efektivitas model CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman. Metode yang

digunakan penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis eksperimen One Group Pretest and Posttest Design. Objek dalam kali ini peserta didik kelas IV. Data dianalisis memakai uji-t dengan SPSS 23. Hasil riset menyatakan terdapat perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test, dengan nilai signifikansi 0,000 dan t-hitung 18,851, yang lebih besar t-tabel 2,048. Menunjukkan untuk model CIRC memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman. Hasil riset ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nol (Ho) ditolak. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara efektivitas model CIRC dengan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Tulakan Jepara, dan terbukti efektif.

Kata kunci: Membaca Pemahaman, Model CIRC, Efektifitas Model CIRC

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca sangat penting, karena salah satu kemampuan pokok yang harus ditanamkan dari tingkat dasar kepada para lulusannya (Syahriah Madjid dkk., 2023: 10-14). Membaca merupakan salah satu kunci utama di zaman sekarang karena membaca dapat memperluas wawasan (AlJassmi dkk., 2025). Kegiatan membaca harus dibiasakan sejak usia dini, khususnya untuk peserta didik di tingkat sekolah dasar (Ainur dkk., 2023). Membaca memiliki peran banyak bagi manusia, karena membaca adalah proses yang berfungsi sebagai salah satu media penyampaian informasi (Sukiastini dkk., 2023).

Membaca pemahaman merupakan aktivitas seseorang yang membaca dan mengamati sebuah teks bertujuan untuk menggali lebih dalam isi dari bacaan, dapat menyimpulkan isi bacaan, memperoleh ide utama dalam cerita, memperoleh gagasan utama dalam bacaan (Subekti dkk., 2024). Keterlambatan dalam pemahaman membaca akan memiliki konsekuensi pada proses belajar lainnya, sehingga, keterampilan membaca merupakan keahlian pokok yang harus ditanamkan disekolah dasar kepada para lulusannya (Rizkia Nur Rahma dkk., 2024). Kemampuan dalam pemahaman merupakan proses agar dapat memahami, informasi yang telah disampaikan (Samsiyah dkk., 2021).

Proses dalam pembelajaran peserta didik diberi peluang untuk berpartisipasi melalui kegiatan membaca dan diskusi, sehingga menjadi lebih terampil dalam menyelesaikan permasalahan sesuai dengan apa yang mereka pahami (Träff dkk., 2025). Model *CIRC* merupakan bagian dari strategi pembelajaran dengan banyak manfaat, salah satunya mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan membaca, menulis, dan memahami sebuah bacaan (Milasari dkk., 2024). Pendidik berperan penting sebagai pencipta kondisi belajar, sedangkan peserta didik merupakan subjek pembelajaran pihak yang menjalani dan merasakan suasana belajar, penggunaan model pembelajaran adalah upaya pendidik untuk lancarnya proses belajar (Arifin dkk., 2024).

Model pembelajaran memegang peran penting dalam kegiatan belajar, terutama untuk sekolah dasar, keberhasilan dalam kegiatan belajar dapat dilihat dari aktivitas belajarnya (Zaenuddin dkk., 2024). Fungsi dari model pembelajaran, antara lain dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran karena model yang efektif, membuat proses lebih terstruktur, tidak monoton dan meningkatkan motivasi peserta didik selama proses belajar berlangsung (Polii dkk., 2022). Pembelajaran dengan menggunakan model yang berbeda-beda dan disesuaikan dengan kebutuhan, merupakan rancangan konseptual yang dijadikan acuan

dalam meraih tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Fatmawati dkk., 2024).

Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan di semua jenjang pendidikan, terutama untuk kegiatan membaca pemahaman (Musfiroh dkk., 2023). Pembelajaran adalah kunci utama menciptakan individu yang berkualitas, dengan pembelajaran yang baik, seseorang mampu meningkatkan kepahaman mereka dan cara berpikir kritis (Julia dkk., 2022). *CIRC* (*Cooperatif Integrated Reading and Composition*) termasuk pendekatan yang terpadu disesuaikan dengan tingkat perkembangan, bakat, dan minat peserta didik, pendekatan ini menjadi proses untuk meningkatkan motivasi belajar, terjalin interaksi sosial antar peserta didik dan pendidik (Latifa dkk., 2022).

CIRC berfokus pada kerja sama kelompok untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari serta Nababan model *CIRC* merupakan gabungan antara kegiatan menulis dan membaca memanfaatkan pembelajaran baru dalam proses pemahaman (Sari dkk., 2024). Model *CIRC* memiliki kelebihan yaitu, peserta didik diajarkan untuk kerja sama dan berpartisipasi aktif, mempunyai kesempatan dalam mengembangkan pemahaman membaca, berpikir kritis dan berpendapat melalui diskusi kelompok Kelemahan model *CIRC* adalah menghabiskan waktu cukup lama dalam mencapai hasil yang cukup optimal. Kenyataan dalam kegiatan kelompok banyak tidak sesuai harapan dan rencana awal, kegiatan presentasi peserta didik yang lebih cerdas cenderung lebih aktif mengungkapkan ide dan pendapatnya (Saniyah dkk., 2024).

Model *CIRC* menekankan kerja sama dan diharapkan anak didik yang mempunyai kecerdasan lebih tinggi mampu untuk membimbing yang minim kecerdasannya, sehingga mampu memahami materi pembelajaran secara keseluruhan melalui interaksi dan diskusi (Al Adawiyah, 2023). Pendekatan pembelajaran menggunakan *CIRC*

dapat menjadi solusi mengatasi kesulitan membaca pemahaman yang dialami peserta didik serta telah terbukti efektif (Ilman Hanafi Destian dkk., 2022). Penelitian Ira Ami Maharani menyatakan penggunaan buku cerita digital dan model *CIRC* dapat berpengaruh terhadap ketrampilan membaca pemahaman (Maharani dkk., 2024).

Studi Internasional, *Program Student Assessment (PISA)* menilai negara Indonesia tergolong lemah dalam keterampilan memahami bacaan dan berada di peringkat 74 dari 79 negara yang tergabung dalam *PISA* kategori membaca pemahaman (Agustin & Wardhono, 2024). Pemahaman membaca merupakan satu di antara keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik untuk memahami isi bacaan (Nawawulan dkk., 2023). Indikator dalam membaca pemahaman meliputi kemampuan peserta didik dalam menemukan gagasan pokok setiap paragraf, memahami makna kata-kata sulit, mampu menjawab pertanyaan dari keseluruhan sebuah bacaan dan kemampuan mengulangi apa yang telah dibaca (Budianti & Febriyanti, 2024).

Pengamatan awal yang dilakukan di SDN 2 Tulakan Jepara terdapat permasalahan yaitu, kurangnya kemampuan dalam membaca pemahaman, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan menangkap isi teks yang dibaca, masih bingung dalam meringkas dan mengambil kesimpulan dari bacaan. Pendidik di SDN 2 Tulakan, sudah berupaya untuk mengatasinya namun hasilnya belum maksimal, karena belum menemukan strategi dan model yang efektif menjadikan peserta didik sulit untuk memahami pembelajaran terutama dalam membaca pemahaman (Umami, 2023).

Banyak cara yang bisa digunakan pendidik dalam menghadapi permasalahan yaitu menggunakan model yang inovatif, dengan model *CIRC* menjadi solusi untuk lebih efektif dalam mengatasi permasalahan yang ada di SDN 2 Tulakan Jepara (Falah dkk., 2024). Penelitian yang dilakukan jariah menyatakan, penerapan model pembelajaran *CIRC* untuk memahami bacaan terbukti berhasil, mampu

meningkatkan pencapaian belajar karena dilakukan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, oleh sebab itu dalam penelitian ini menggunakan model *CIRC* dengan perbedaan yang terletak pada kelas yang di jadikan subjek penelitian (Jariah dkk., 2023). Penelitian Hasibuan, implementasi metode pembelajaran yang digunakan melalui *CIRC* efektif meningkatkan prestasi belajar peserta didik, terutama dalam penguasaan keterampilan membaca pemahaman, hasil penelitiannya terdapat peningkatan signifikan dalam perkembangan keterampilan membaca siswa dari tahap pertama ke tahap kedua (Hasibuan & Rambe, 2022).

Studi yang dilakukan oleh Biat mengungkapkan bahwa sebelum diterapkannya pembelajaran dengan model *CIRC*, hasil rata-rata sebesar 60,69%, sesudah diterapkannya model *CIRC*, meningkat menjadi 80,07 (Biat & Abdulah., 2024). Banyak peneliti Yang menganalisis keberhasilan model *CIRC* dalam meningkatkan keterampilan memahami bacaan, tetapi memiliki karakteristik yang berbeda, peneliti menunjukkan pembelajaran kooperatif menghasilkan pencapaian akademis yang lebih tinggi dibandingkan dengan strategi pembelajaran individu (Lestari & Syafradin, 2022). Penelitian kali ini terletak pada waktu, lokasi, dan sampel yang digunakan, penulis mengambil strategi penelitian yaitu ***Efektivitas Model Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman di SD Negeri 2 Tulakan.***

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian menggunakan metode kuantitatif melalui percobaan jenis yaitu *Pre-experimental design* dengan tipe *design one group pretest and posttest design*, pada dasarnya, rancangan penelitian ini melibatkan satu kelompok subjek yang diamati perbedaannya melalui evaluasi sebelum dan sesudah sampel menerima *intervensi* (tindakan).

Variabel bebas dalam riset ini yaitu, efektivitas model pembelajaran *CIRC*, sedangkan variabel dependennya yaitu membaca pemahaman (Jumadiyah., 2024).

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka empat bulan, dari Oktober 2024 sampai di Januari 2025. Sekolah yang dijadikan subjek eksperimen yakni SDN 2 Tulakan Donorojo, Jepara. Pendekatan yang dipakai pada penelitian kali ini mencakup tes hasil belajar, yaitu pretest, posttest dan tinjauan pustaka, sementara itu, metode pengumpulan yang diterapkan untuk menghimpun data serta informasi yang dibutuhkan dilakukan melalui ujian, pengamatan, serta dokumentasi. Sampel pada penelitian ini mencakup peserta didik kelas IV SDN 2 Tulakan Jepara sebanyak 29 peserta didik.

Teknik pemilihan sampel menggunakan metode sampel keseluruhan. Dalam metode ini, semua elemen populasi digunakan sebagai sampel penelitian, tes ini dilakukan pada beberapa tahap atau pada awal dan pasca-tes berikutnya. Masing-masing terdiri dari 25 pertanyaan, setiap pertanyaan memiliki tingkat kesulitan yang berbeda dan disesuaikan dengan keterampilan yang ditentukan. Analisis data untuk penelitian ini termasuk tes kesehatan, tes keseragaman dan tes hipotesis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa peralatan penelitian digunakan sebagai peralatan penelitian sesuai dengan prosedur dan standar kinerja dan menghasilkan data yang benar (Saniyah dkk., 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diperoleh dengan cara mengumpulkan data melalui pretest dan posttest. Pretest diterapkan sebagai alat untuk mengidentifikasi kemampuan awal dan posttest menilai perubahan kondisi setelah menerima perlakuan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas serta homogenitas. Hasil analisis mengindikasikan bahwa nilai signifikan $>0,05$

menunjukkan nilai data berdistribusi normal, sedangkan nilai $<0,05$ menunjukkan bahwa nilai data tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Kolmogorov-Smirnov Z	.790	.837
Asymp. Sig. (2-tailed)	.561	.485
Test distribution is Normal.		

Tabel 1. Normality Tes Result

Hasil analisis data menunjukkan, uji normalitas menggunakan *pendekatan one sampel kolmogorov-smirnov* menghasilkan Asymp, karena nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,485 lebih besar dari 0,05, yaitu hipotesis dapat ditolak serta hasil uji tidak bisa dianggap signifikan. Hasil analisis menampilkan data nilai peserta didik mengikuti distribusi normal, dengan ini, salah satu syarat penting untuk melakukan uji homogenitas, yaitu asumsi normalitas, telah terpenuhi.

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	7.631	1	56	.008

Tabel 2. Homogeneity Tset Results

Analisis data diatas, menunjukkan bahwa nilai Sig variabel membaca pemahaman peserta didik sebelum diberi perlakuan adalah 0,08. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa data membaca pemahaman memiliki varians yang sama atau data homogen. Untuk mengetahui keefektifan model *CIRC* dalam kemampuan membaca pemahaman, dilakukan uji-t.

Anova Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pret Bet (Com est wee bined post n) est Gro ups	297 .22 6	4	74.3 07	1.20 6	.33 4

Tabel 3. Linieritas

Analisis data menunjukkan hasil signifikan $0,334 > 0,05$ sehingga (H_a) dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa data memiliki kondisi awal yang sama.

Paired Samples Test							
Pair 1 sebel um - sesu dah	- 35 .4 48	10. 12 6	1.8 80	- 39. 300	- 31 .5 96	- 18 .8 51	28 .000

Tabel 4. T- Test Result

Hasil data menunjukkan nilai signifikan (two-tailed) yaitu 0,000, serta nilai t hitung sebesar 18,851 melebihi nilai tabel 2,048, mengindikasikan adanya perbedaan. Oleh karena itu, (H_a) dapat diterima serta (H_o) tidak dapat diterima (ditolak), berarti terdapat dampak signifikan. Menandakan dapat dilihat dampak yang signifikan pada nilai kemampuan membaca pemahaman peserta didik pra dan pasca penerapan model *CIRC*.

Sebelum adanya tindakan, memerlukan rumusan masalah yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, yaitu bagaimana langkah-langkah model pembelajaran *CIRC* untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik, dan apakah model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dikelas IV di SDN 2 Tulakan. Berdasarkan dua rumusan masalah yang sudah dipaparkan, bahwa untuk

melaksanakan penelitian ini memiliki beberapa langkah. Langkah pertama digunakan untuk observasi yang bertujuan mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik dengan pretest.

Pertemuan kedua dengan menerapkan langkah-langkah dari model *CIRC* dalam kegiatan belajar dan dilaksanakan secara sistematis yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (orientasi, organisasi, pengenalan konsep, eksplorasi serta aplikasi, dan publikasi) dan pertemuan ketiga digunakan untuk kegiatan posttest. Metode untuk mengumpulkan data dilaksanakan dengan mengerjakan 25 soal pilihan ganda, yaitu menyesuaikan materi, tingkat kesulitan dan standar kompetensi yang diharapkan, tes ini dilakukan secara berurutan untuk mengumpulkan data terkait kebutuhan dalam penelitian.

Indikator dalam membaca pemahaman yaitu, pemahaman terhadap struktur teks, mampu mengembangkan kosa kata, makna kata, menghubungkan serta menerapkan dalam konteks praktis dengan menyelesaikan tugas dalam menyusun pemikiran secara tertulis dan menjelaskan ke orang lain (Rahmia Tuljanah, 2025: 5-7). Dengan demikian, pengembangan keterampilan membaca pemahaman melalui model *CIRC* terbukti sangat efektif sebagai salah satu strategi untuk membantu siswa menguasai isi materi pelajaran dengan lebih optimal (Anindita dkk., 2024)

Model *CIRC* diterapkan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan memahami dan menyampaikan materi melalui aktivitas membaca dan menulis. Dengan demikian, lebih memudahkan dalam memahami materi serta kemampuan membaca pemahaman mereka lebih mendalam melalui penerapan model *CIRC* telah terbukti efektif. Penerapan model pembelajaran *CIRC*, menjadikan peserta didik dapat berpartisipasi aktif di kegiatan pembelajaran dengan berkolaborasi bersama kelompok dan saling membantu, terutama dengan kemampuan yang lebih rendah (Prasetya, 2024).

Model ini juga mengurangi dominasi peran guru dalam proses belajar, sehingga menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan serta kondusif, akibatnya, keterampilan membaca pemahaman peserta didik dapat berkembang secara maksimal (Diana dkk., 2025). Model *CIRC* adalah model yang digunakan dalam bidang studi bahasa, karena bermanfaat untuk melatih keterampilan membaca dan menemukan gagasan pokok dalam teks yang dibaca (Melati Putri & Astuti, 2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan memahami bacaan atau membaca pemahaman kelas IV SD Negeri 2 Tulakan dipengaruhi secara signifikan oleh penerapan model *CIRC*.

Analisis statistik memperkuat temuan ini, adalah nilai signifikan (two-tailed) sebesar 0,000, lebih kecil dari ambang batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, implementasi model *CIRC* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas IV, instrumen riset yang memiliki dampak untuk riset ini, yaitu pretest dan posttest. Perbandingan hasil pretest dan posttest menunjukkan, penelitian ini sejalan dengan riset sebelumnya, membuktikan jika penerapan model *CIRC* dalam kegiatan pembelajaran bisa meningkatkan kemampuan di pemahaman membaca (Nani dkk., 2022). Hal ini menjadikan kemampuan mereka untuk memahami materi dengan lebih mudah dan efektif, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan dalam memahami sebuah bacaan.

SIMPULAN

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran *CIRC* memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN 2 Tulakan Jepara pada kemampuan membaca pemahaman. Dengan ini dibuktikan melalui nilai signifikansi yaitu 0,000, yang $<0,05$ (lebih kecil), nilai t hitung 18,851, dan t tabel 2,048.

Penelitian yang dilaksanakan juga menjelaskan bahwa model *CIRC*

menyampaikan adanya dampak positif, yaitu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, menumbuhkan motivasi serta antusiasme peserta didik selama proses pembelajaran. Analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan bagi peserta didik dalam kemampuan pemahaman yang menggunakan model pembelajaran CIRC. Model ini tidak hanya berhasil menumbuhkan perhatian peserta didik dan memperkuat dorongan belajar mereka, tetapi mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran, selain itu, pembelajaran dengan model CIRC bertindak menjadi bagian dari alat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sehingga mereka menjadi lebih bersemangat dalam mengolah informasi dan memecahkan masalah.

REFERENSI

- Agustin, I., & Wardhono, A. (2024). Application of Cooperative Learning Model Integrated Reading and Composition (CIRC) Assisted By Flashcardmediato Improve Reading Comprehension Ability of Dyslexic Students In Elementary Schools Providing Inclusion Education. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 18(1), 87–96.
- Ainur, R., Fadhilaturrahmi, F., Pebriana, P. H., Kusuma, Y. Y., & Mufarizuddin, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 8(1), 1.
- Al Adawiyah, A. (2023). CIRC Learning Model for Reading Comprehension of French Language. *Journal of Languages and Language Teaching*, 11(1), 104.
- AlJassmi, M. A., Warrington, K. L., McGowan, V. A., Xie, F., & Paterson, K. B. (2025). Parafoveal preview benefit effects in vertical alphabetic Reading. *Language, Cognition and Neuroscience*, 1–10.
- Anindita, D., Hawa, A. M., & Purwanti, K. Y. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Berbantuan Media Big Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sdn Plumutan. 09.
- Arifin, A. Z., & Munir, M. M. (2024). The Influence of Teacher's Personality Competence on The Learning Interest of Class Vi Students At Sd Negeri 3 Krasak Pecangaan Jepara. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 135.
- Biat, I. T., & Abdulah, M. M. (2024). *Cooperative Integrated Reading and Composition*.
- Budianti, Y., & Febriyanti, M. (2024). Model Cooperative Integratedreading and Composition (Circ) sebagai Solusi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(1), 28–34.
- Diana, R., Setiyawan, A., Bagas Purnama, B., Nanda Safitri, S., Ziad Al-Fain, M., Wazkia, H., & Riskiyah, R. (2025). Transformation of The Circ (Cooperative Integrated Reading and Composition) Model to Enhance Qira'ah. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 187–205.
- Falah, A. M., Sofiana, N., & Wiranti, D. A. (2024). Eksplorasi Model Problem-Based Learning: Efektivitas dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Siswa Sekolah Dasar. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(2), 94–101.
- Fatmawati, S., Ulia, N., Fironika, R., & Briliyana, A. H. (2024). Kemampuan Kemandirian Siswa dalam Pelajaran Matematika Kelas Iv Sdn Kemijen 03 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dasar Tunas Nusantara*, 6.
- Hasibuan, A. N., & Rambe, R. N. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Circ (Coorporative Integrated Reading and Composition) Di Kelas Iv Sd Negeri 112331 Aek Kota Batu. *Eunoia (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(1), 19.
- Ilman Hanafi Destian, Dwiana Asih Wiranti, & Widiyono, A. (2022). Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas

- I Sd di Masa Pandemi. *Diajar: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 197–203.
- Jariah, A., Gustina, R., Muhardini, S., & Ihsani, B. Y. (2023). *Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. 3.
- Julia, C., Saputra, E. R., & Wiranti, D. A. (2022). Penggunaan Media Berbasis Ict dengan Aplikasi Powtoon pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar Tunas Nusantara*, 4.
- Jumadiyah, N., & Zumrotun, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika terhadap Literasi Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar Batch 5 di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 12–22.
- Latifa, H. L., & Haryadi, H. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran CIRC pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 301–307.
- Lestari, Z. W., & Syafryadin, S. (2022). The effectiveness of Jigsaw Method and CIRC Method on Enhancing Students' High Order Thinking Skills with Different Self-Efficacy Levels through Blended Learning. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(2), 185–199.
- Maharani, I. A., & Liansari, V. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Buku Cerita Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5284–5290.
- Melati Putri, M. L., & Astuti, S. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 12(1), 178–193.
- Milasari, D., & Suminar, T. (2024). *Keefektifan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Metode Circ dan Metode Sq3r Peserta Didik Kelas Iv*. 8(1).
- Musfiroh, A., & Nugraheni, A. S. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Multimedia Interaktif pada Siswa Kelas Vi Sd/Mi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Holistika*, 5(1), 47.
- Nani, N., Anitra, R., & Hendriana, E. C. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 228–239.
- Nawawulan, D., Istiningsih, S., & Khair, B. N. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik*. 5.
- Polii, D. J., & Polii, M. (2022). Manajemen Pendidikan Agama Kristen dalam Ketahanan Keluarga. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 3(1), 117–132.
- Prasetya, A. (2024). Kajian Teori: Mengembangkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dengan Strategi Six Thinking Hats bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Tunas Nusantara*, 6.
- Rahmia Tuljanah, S. A. (2025). *Keterampilan Membaca Pemahaman di sekolah dasar* (Cetakan Pertama). CV.Mega Press Nusantara.
- Rizkia Nur Rahma, Hetilaniar, & Marleni. (2024). The Effect of The Radec Model on Students' Reading Comprehension. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 8(1), 19–31.
- Samsiyah, S., Hermansyah, H., & Kuswidyarnarko, A. (2021). Efektivitas Kartu Kuartet terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv. *Jurnal Holistika*, 5(2), 119.
- Saniyah, H., Mubarak, H., & Wiranti, D. A. (2024). *Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Materi Ide Pokok Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Sukosono*. 8(2).
- Sari, M. C., & Nababan, E. B. (2024). *Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition*

- (Circ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. 7(1).
- Subekti, I., & Mendrofa, V. K. (2024). Pengaruh Metode SQ3R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(1).
- Sukiastini, I. G. A. N. K., Sudiatmika, A. R., Suma, I. K., & Suardana, I. N. (2023). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Pemahaman Membaca. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 8(4), 830.
- Syahriah Madjid, S. L. (2023). *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ)* (Cetakan: 2023). Chakti Pustaka Indonesia.
- Träff, U., Skagerlund, K., & Skagenholt, M. (2025). Development of early acquired arithmetic skills and development of reading comprehension facilitate the development of later developing arithmetic skills. *Educational Psychology*, 1–20.
- Umami, S. R. (2023). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Pemahaman di Kelas IV Sekolah Dasar. 11*.
- Zaenuddin, N. H., Asriati, S., & Hafid, H. (2024). The Use of Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Learning Model on The Students' Reading Comprehension in Learning English. *English Language Teaching Methodology*, 4(1), 56–61.